

**KENANGAN TELAH MEMBIRU SEBAGAI IDE  
PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS**



**PROGRAM STUDI SENI MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2024**

**KENANGAN TELAH MEMBIRU SEBAGAI IDE  
PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS**



Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Seni Murni  
2024

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

**KENANGAN TELAH MEMBIRU SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS** diajukan oleh Sekar Ayu Kinanti, NIM 1912931021, Program Studi S-1 Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

  
Prof. Drs., Martinus Dwi Marianto, MFA, Ph.D

NIP 19561019 198303 1 003/NIDN 0019105606

Pembimbing II

  
Devy Ika Nurjanah, S.Sn., M.Sn.

NIP 19910407 201903 2 024/NIDN 0007049106

Cognate/Anggota

  
Drs. Hartono, M.Sn.

NIP 19591108 198601 1 001/NIDN 0008115908

Ketua Jurusan/

Program Studi/Ketua/Anggota

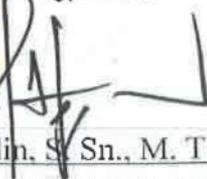
  
Dr. Miftahul Munir, M.Hum.

NIP 19760104 200912 1 001/NIDN 0004017605

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa,

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Muhammad Sholehuddin, S. Sn., M. T.

NIP 19701019 199903 1 001/NIDN 0019107005

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sekar Ayu Kinanti

NIM : 1912931021

Jurusan : Seni Murni

Fakultas : Seni Rupa

Judul Tugas Akhir : Kenangan Telah Membiru sebagai Ide Penciptaan Karya  
Seni Grafis

Menyatakan bahwa hasil penulisan laporan pada karya Tugas Akhir ini yang telah penulis buat sepenuhnya merupakan benar-benar keaslian pekerjaan sendiri. Karya tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, untuk kepentingan penulis karena hubungan material maupun non material, ataupun hasil orang lain kecuali sebagai referensi pendukung pada kutipan dari buku, jurnal dan laman web yang tertulis dalam daftar pustaka. Segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis dan karya seni tugas akhir penulis secara orisinal dan otentik.

Jika kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, penulis bersedia diproses oleh pihak fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan atau kesarjanaan. Maka pernyataan ini dibuat dengan kesadaran pribadi dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di Institusi ini.

Yogyakarta, 11 Januari 2024



Sekar Ayu Kinanti

NIM. 1912931021

## PERSEMBAHAN

Penciptaan Karya Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk ayah, kedua orang tua penulis, saudara, keluarga besar, teman, dan seseorang sebagai ucapan rasa sayang dan terima kasih telah memberikan kenangan pada kehidupan penulis.

## MOTTO

*“Twinkling lights are the perfect metaphor for happiness. Happiness is not something that remains. it comes to us in fleeting moments—often in ordinary moments. sometimes we miss out on bursts of happiness because we're too busy chasing amazing moments. Other times we are so afraid of the dark that we dare not allow ourselves to enjoy the light.”*

*“a happy life is not a spotlight of happiness. In the end it will be blinding and unbearable.”*

*“I believe that a happy life consists of glimpses of happy moments gracefully strung together by trust, gratitude, inspiration, and faith.” — Dr. Brené Brown*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur dan terima kasih penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, dengan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan baik yang berjudul *Kenangan Telah Membiru sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Grafis*. Laporan Tugas Akhir ini disusun demi memenuhi syarat kelulusan untuk memperoleh dengan gelar Pendidikan S-1 sarjana seni di Program Studi Seni Murni, Jurusan Seni Murni, minat utama Seni Grafis, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulisan laporan Tugas Akhir dan hasil penciptaan karya seni ini penulis menyadari masih terdapat beberapa kekurangan dalam penyampaian informasi dan lainnya. Maka penulis menerima pendapat, saran, dan kritik untuk laporan tugas akhir. Penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sesuai harapan. Sehingga penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemampuan, kemudahan dan jalan sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Prof. Drs., M. Dwi Marianto, MFA, Ph.D selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing konsultasi penulisan laporan tugas akhir, memberikan pengarahan, dan saran yang bermanfaat bagi penulis.
3. Devy Ika Nurjanah, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar dan sangat baik memberikan pengarahan, masukan yang detail serta saran juga kritik untuk laporan tugas akhir penulis ini.
4. Drs. Hartono, M.Sn. selaku Cognate yang telah membimbing penulisan dan memberikan banyak saran demi hasil yang maksimal bagi penulis.
5. Dr. Miftahul Munir, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. M. Sholahudin, S.Sn., M.T. selaku Dekan Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

8. Wiyono, M.Sn. selaku Dosen Wali yang sudah memberikan arahan setiap semester saat pengisian kartu rencana studi.
9. Para seluruh dosen dan staf karyawan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas bimbingan, ilmu, wawasan dan pembelajaran selama masa perkuliahan.
10. Seluruh staff sekretariat dan administrasi Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.
11. Kedua orang tua dan dua adik tercinta juga keluarga besar terima kasih telah memberikan doa dan dukungan untuk Tugas akhir ini.
12. Untuk Ayah terima kasih telah memberikan momen kebahagiaan yang selalu dikenang dan diingat.
13. Kepada teman dekat Vina, Lusi, Palupi, Hasna terima kasih telah memberikan kenangan momen yang berharga.
14. Terima kasih Fara yang sudah menemani dan memberikan tempat untuk mengerjakan Tugas Akhir, juga terima kasih Ephin yang memberikan dukungan motivasi.
15. Kepada teman sekontrakan Felis dan Firda terima kasih atas dukungan semangat dan waktu kebersamaannya serta Abu, Miso, Xiaoming dan Chiku.
16. Kepada Kitty, Mozza, Lili, Leo, Timi, mocha, Juno, Mochi, Yoyen, Mixu, dan Jinny yang selalu dihati penulis terima kasih telah menjadi inspirasi karya tugas akhir ini.
17. Teman mahasiswa seperjuangan Seni Murni Angkatan 2019 yang sudah membantu proses belajar selama berkuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 11 Januari 2024



Sekar Ayu Kinanti

NIM. 1912931021

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR .....	
HALAMAN JUDUL DALAM .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
ABSTRAK .....	xii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat .....	5
D. Makna Judul .....	6
BAB II KONSEP .....	8
A. Konsep Penciptaan .....	8
B. Konsep Perwujudan .....	18
C. Konsep Penyajian .....	32
BAB III PROSES PERWUJUDAN .....	34
A. Bahan .....	34
B. Alat .....	36
C. Teknik .....	42
D. Tahap Perwujudan .....	43
BAB IV DESKRIPSI KARYA .....	55
BAB V PENUTUP .....	86
DAFTAR PUSTAKA .....	87
LAMPIRAN .....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Foto Jinny .....	23
Gambar 2.2 Foto Mochi .....	23
Gambar 2.3 <i>The Reefs of Fiji</i> .....	27
Gambar 2.4 <i>Underwater Tunnel</i> .....	27
Gambar 2.5 Elina Adrshina, <i>Cerberus Cat</i> .....	30
Gambar 2.6 Van Gogh, <i>Self-Portrait with Grey Felt Hat</i> .....	31
Gambar 2.7 James Jean, <i>STILL III</i> .....	32
Gambar 3.1 Kertas Aster .....	34
Gambar 3.2 Karet Lino .....	34
Gambar 3.3 Tinta Cetak .....	35
Gambar 3.4 Tinta Pengering ( <i>Dry Pasta</i> ) .....	35
Gambar 3.5 Bensin .....	36
Gambar 3.6 Kertas Karbon .....	36
Gambar 3.7 Pensil .....	37
Gambar 3.8 Penghapus .....	37
Gambar 3.9 <i>Cutter</i> .....	37
Gambar 3.10 Spidol Permanen .....	38
Gambar 3.11 Isolasi Kertas & <i>Double Tape</i> .....	38
Gambar 3.12 Penjepit klip .....	38
Gambar 3.13 Kento .....	39
Gambar 3.14 Pisau Cukil .....	39
Gambar 3.15 Pisau Palet .....	40
Gambar 3.16 Rol Karet .....	40
Gambar 3.17 Kaca Bening .....	41
Gambar 3.18 Kain Lap .....	41
Gambar 3.19 Sendok <i>Stainless</i> .....	41
Gambar 3.20 Rancangan sketsa .....	44
Gambar 3.21 Pemindahan sketsa ke lino .....	45

Gambar 3.22 Hasil pemindahan sketsa pada klise .....	45
Gambar 3.23 Cukilan pertama pada klise untuk warna kesatu .....	46
Gambar 3.24 Pembuatan kento .....	47
Gambar 3.25 Proses memindahkan tinta cetak warna kesatu .....	48
Gambar 3.26 Proses menggosok kertas menggunakan sendok stainless .....	48
Gambar 3.27 Hasil cetakan pada klise warna kesatu .....	49
Gambar 3.28 Cukilan kedua pada klise untuk warna kedua .....	49
Gambar 3.29 Proses memindahkan tinta cetak warna kedua.....	50
Gambar 3.30 Hasil cetakan pada klise warna kedua .....	50
Gambar 3.31 Cukilan ketiga pada klise untuk warna ketiga .....	51
Gambar 3.32 Proses memindahkan tinta cetak warna ketiga .....	51
Gambar 3.33 Hasil cetakan pada klise warna ketiga .....	51
Gambar 3.34 Cukilan keempat pada klise untuk warna keempat.....	52
Gambar 3.35 Proses memindahkan tinta cetak warna keempat.....	53
Gambar 3.36 Hasil cetakan terakhir pada klise warna keempat .....	53
Gambar 4.1 Sekar Ayu Kinanti, <i>Always be My Side</i> , 2023.....	56
Gambar 4.2 Sekar Ayu Kinanti, <i>Vershillend</i> , 2023.....	58
Gambar 4.3 Sekar Ayu Kinanti, <i>Become Closer</i> , 2023.....	60
Gambar 4.4 Sekar Ayu Kinanti, <i>With You</i> , 2023 .....	62
Gambar 4.5 Sekar Ayu Kinanti, <i>Thé au lait</i> , 2023.....	64
Gambar 4.6 Sekar Ayu Kinanti, <i>io e papà</i> , 2023 .....	66
Gambar 4.7 Sekar Ayu Kinanti, <i>Familie</i> , 2023 .....	68
Gambar 4.8 Sekar Ayu Kinanti, <i>Kinderspielzeug</i> , 2023 .....	70
Gambar 4.9 Sekar Ayu Kinanti, <i>Verjaardag</i> , 2023 .....	72
Gambar 4.10 Sekar Ayu Kinanti, <i>Stuck in The Past</i> , 2023 .....	74
Gambar 4.11 Sekar Ayu Kinanti, <i>Friends</i> , 2023 .....	76
Gambar 4.12 Sekar Ayu Kinanti, <i>Vrijkomen</i> , 2023 .....	78
Gambar 4.13 Sekar Ayu Kinanti, <i>Masque-19</i> , 2023 .....	80
Gambar 4.14 Sekar Ayu Kinanti, <i>Nu Zien</i> , 2023 .....	82

Gambar 4.15 Sekar Ayu Kinanti, *Au revoir*, 2023.....84



## DAFTAR LAMPIRAN

A. Foto Diri Mahasiswa.....	89
B. <i>Curriculum Vitae</i> .....	89
C. Foto Poster Pameran .....	91
D. Foto Situasi Pameran.....	92
E. Foto Display Pameran.....	93
F. Katalogus.....	95



## ABSTRAK

Inspirasi untuk karya seni diperoleh dari ingatan atau kenangan seniman itu sendiri. Seniman mengekspresikan kenangan sebagai ungkapan perasaan melalui karya seni. Sebuah kenangan berasal dari momen-momen yang tidak pernah terlupakan. Kenangan dapat menjadi sesuatu yang membekas. Penulis menjadikan hal tersebut sebagai inspirasi Laporan Tugas Akhir dengan judul Kenangan Telah Membiru Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Grafis. Penulis menyajikan karya seni grafis teknik cetak tinggi. Menampilkan kenangan yang telah membiru, yang berarti kenangan atau ingatan yang dialami penulis menjadi memori membekas. Penciptaan karya seni grafis ini akan memberikan nuansa nostalgia yang membawa kembali ingatan-ingatan yang telah membekas.

**Kata kunci:** kenangan, biru, karya seni grafis



## **ABSTRACT**

*Inspiration for artworks is obtained from the artist's own memories. Artists express memories as an expression of feelings through works of art. A memory comes from a life of unforgettable moments. Memories can be something that imprint. The author makes this as an inspiration for the Final Project Report with the title *Memories Have Turned Blue as an Idea for the Creation of Printmaking Art*. The author presents printmaking artworks with relief print technique. Showing memories that have turned blue, means that the memories or memory experienced by the author become a lasting memory. The creation of this printmaking artwork will give a nostalgic feel that brings back memories that have been imprinted.*

**Keywords:** *memories, blue, printmaking art*



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kenangan merupakan ingatan yang pernah dirasakan seseorang sehingga menjadikan kenangan pengalaman yang berkesan. Kenangan yang berkesan akan tersimpan dalam ingatan setiap orang. Ketika berinteraksi atau berkomunikasi, hasilnya bisa memberikan momen atau peristiwa penting yang berkesan, menciptakan kenangan seperti saat-saat bersama teman, keluarga, orang lain, dan lain sebagainya. Melalui peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar juga akan timbul pengalaman atau kenangan. Kenangan ini dianggap “ada” bagi penulis. Keberadaan kenangan tersebut dihasilkan dari pikiran penulis. Munculnya awal pikiran tersebut, penulis mengalami perasaan depresi dan stres. Dengan kondisi itu penulis merasakan kehampaan dalam kehidupan. Pemikiran-pemikiran yang selalu hadir dalam diri penulis merupakan hasil dari kehidupan masa lalu. Kenangan ini menjadi kenyataan di benak penulis. Penulis selalu memikirkan kenangan masa lalu yang membuat penulis merasa terjebak di masa lalu.

Pikiran masa lalu ini datang dari pikiran sistem ego. Menurut Tolle (2021: 50), ego terdiri dari kegiatan berpikir yang hanya dapat dilakukan melalui berpikir terus menerus dan selalu melihat dari sudut pandang masa lalu. Ego berarti diri palsu yang diciptakan secara sadar walaupun ego peduli dengan masa kini tetapi bukan masa kini yang sebenarnya. Pikiran ego ini menganggap masa lalu sama pentingnya dengan masa depan. Sehingga pikiran ego membuat penulis tetap menghidupkan masa lalu dan masa depan untuk bisa bertahan hidup di masa kini dan penulis ingin mencari kebebasan serta pencapaian yang diinginkan. Tolle (2021: 51) dalam buku *The Power of Now* mengatakan bahwa suatu hari kelak, jika ini, jika itu, atau yang lain terjadi, saya akan senang, berbahagia, dan damai. Hal tersebut pikiran ego menghasilkan emosional. Kata-kata seandainya itu menjadi terperangkap dalam emosi pikiran penulis, oleh karena itu penulis terus-menerus melihat kenangan masa lalu. kenangan masa

lalu penulis mengandung rasa kepedihan atau penderitaan emosional yang masih mempengaruhi kehidupan penulis. Sepanjang kehidupan, penulis memilih untuk menyimpan perasaan dalam diri daripada diungkapkan. Perasaan tersebut antara lain sakit hati, benci, tidak suka, marah, iri hati, mengasihani diri sendiri, bersalah, kecewa, bahagia sementara, menyakiti diri sendiri dan lain-lainnya. Sehingga menimbulkan keinginan atau bayangan yang lama terpendam dalam diri penulis. Sejak masa kanak-kanak kenangan penulis telah menjadi pusat emosional pikiran, meninggalkan bekas yang tak terhapuskan dalam diri penulis.

Saat penulis masih bayi dan tumbuh menjadi anak berusia 1 hingga 8 tahun, penulis merasakan kebahagiaan menjadi diri sendiri. Pada masa anak-anak, penulis belum mengalami kepedihan atau penderitaan seperti yang dialami saat penulis dewasa. Masa waktu tersebut penulis sering menikmati momen bahagia bersama keluarga dan teman-teman. Kenangan indah masa kecil penulis terjadi pada tahun 2001-2009 ketika penulis tinggal di luar negeri, yaitu di Qatar, karena pekerjaan ayah penulis. Pengalaman di Qatar berbeda dengan di Indonesia, karena penulis menghadapi berbagai tantangan seperti kesulitan bahasa, perbedaan budaya, diskriminasi, dan berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai negara. Meskipun penulis merasakan kebahagiaan saat kecil, terdapat juga rasa sakit yang penulis alami, khususnya dalam ungkapan perasaan. Penulis tidak pernah menceritakan ungkapan tersebut kepada orang tua. Seiring waktu, penulis selalu menyembunyikan perasaan yang dirasakan dan tidak membicarakan permasalahan yang dihadapi, karena khawatir akan menjadi beban bagi orang tua. Kebiasaan memendam perasaan ini terus mempengaruhi penulis, sulit untuk mengungkapkan perasaan melalui ekspresi langsung atau mengutarakan apa yang ingin diungkapkan. Kesulitan ini membuat penulis sulit mengekspresikan diri dan mengkomunikasikan pikiran secara efektif hingga saat ini.

Setelah penulis memasuki usia remaja pada usia 11 tahun, penulis menghadapi tantangan hidup yang mengecewakan, sehingga berakhir dengan penyesalan. Dalam kehidupan pertemanan dan hubungan keluarga, serta lingkungan sekitar, penulis merasakan banyak kesalahpahaman dan kesalahan.

Sejak berusia 9 tahun hingga saat ini, penulis telah kembali tinggal di Indonesia, menyebabkan banyak ketidaktahuan karena perbedaan dengan pengalaman menetap di Qatar. Namun, di Indonesia, penulis merasa lebih menyenangkan karena mendapatkan banyak teman bermain dan mendapat perhatian dari keluarga besar penulis. Sebelumnya di Qatar, penulis tidak memiliki banyak teman untuk bermain, sehingga penulis sering bermain sendiri dengan ditemani oleh ayah penulis. Dapat dikatakan bahwa ketika masih kecil, penulis adalah seorang anak pemalu dan penyendiri yang sulit menyesuaikan diri. Meski berada di Indonesia, kepedihan penulis tidak dapat sepenuhnya dihilangkan karena kehidupan di Indonesia penuh dengan peristiwa yang memengaruhi penulis.

Salah satu pengalaman yang begitu menyakitkan bagi penulis selama masa remaja adalah perceraian orang tua. Penulis selalu bermimpi dan berharap agar kehidupan keluarga dapat selalu harmonis, seperti citra keluarga bahagia yang selalu dipikirkan. Namun, rasa bersalah muncul dalam diri penulis, menyebabkan adanya pertentangan antara keinginan dan pemikiran egois. Penulis merasa bersalah karena berharap perceraian itu tidak terjadi, sebab penulis sangat mencintai orang tua. Sejak kecil, penulis telah menganggap mereka sebagai orang tua yang tak tergantikan oleh siapapun. Rasa sayang yang mendalam membuat penulis sulit menerima kenyataan perceraian, selalu berharap orang tua bisa kembali bersama. Namun harapan tersebut tidak terwujud, penulis menjadi tidak mampu mengungkapkan rasa kecewa kepada orang tua penulis. Faktor perceraian telah mengubah penulis menjadi sosok yang lebih pendiam dengan perasaan yang terpendam dalam dirinya.

Hal ini kemudian menjadi kenangan traumatis yang tidak dapat dilupakan oleh penulis. Meninggalkan sisa-sisa luka pedih yang masih hidup dalam diri penulis. Setelah semua yang terjadi, kini penulis dan ibunya telah mempunyai keluarga baru dan ayah kandungnya juga telah mempunyai keluarga sendiri. Penulis merasa kehilangan jati dirinya. Tidak mampu memaafkan dan melepaskan apa yang terjadi, penulis terjebak dalam kepedihan emosional masa lalu dan melupakan masa kini. Karena luka yang diterimanya, penulis berusaha mencari kebahagiaan meski hanya sementara. Kebahagiaan dari kenangan

terciptakan oleh kehidupan penulis. Kenangan paling membekas dari penulis yang tidak bisa dilupakan yaitu kenangan sosok yang pernah dicintai dan disayangi pada masa kecil penulis adalah seorang ayah yang sebagai sosok kepala keluarga. Banyak kenangan yang di lalui penulis bersama sosok ayah yang pernah dikagumi, tetapi kenangan tersebut menjadi tempat kerinduan dan kesedihan penulis karena harus kehilangan sosok ayah yang dulu. Kerinduan yang tidak pernah diungkapkan menjadi rasa sakit bagi penulis, penulis ingin mengungkapkan kenangan tersebut sebagai perasaan sebenarnya yang penulis rasakan dari dalam, perasaan yang sampai saat ini belum pernah diungkapkan hingga dewasa ini. Penulis merasakan kenangan saat bersama dan bermain ditemani ayahnya saat berusia 6 tahun, menghabiskan waktu bersama untuk putrinya begitu dirasakan oleh penulis. Penulis tidak pernah melupakan kebaikan dan keburukan yang diberikan oleh seseorang, teman, dan keluarganya. Karena ini penulis ingin mengungkapkan segala perasaannya saat ini.

Penulis berkeinginan melepaskan dan mencoba menerima serta melupakan masa lalu yang pahit dengan mengungkapkan perasaan sebenarnya yang telah lama terpendam. Ungkapan-ungkapan tersebut menjadi tanda ekspresi perasaan yang ingin disampaikan penulis melalui karya seni grafis yang diciptakan. Penulis menampilkan karya seni visual dari kenangan tersebut, menyimpan banyak kenangan membiru yang tidak akan pernah terlupakan seumur hidup penulis. Kenangan selalu menjadi pusat pikiran penulis, menimbulkan inspirasi dan ketertarikan untuk mengambil ide judul tersebut. Kenangan yang pernah dirasakan memberikan kesan tersendiri bagi penulis, yang sebagai manusia ingin mengetahui, memberi, berbagi, dan mengungkapkan suatu perasaan dari kenangan yang membekas, terutama ketika penulis masih terperangkap pada masa lalu. Hingga saat ini, penulis terus berusaha menerima keadaan tersebut meskipun masih teringat, dan kenangan itu meninggalkan jejak yang dalam dalam kehidupan penulis. Bagi penulis, seiring berjalannya hidup, kenangan lama tetap akan ada dalam hidup kita dan akan menciptakan kenangan yang baru.

## B. Rumusan Penciptaan

Dalam penciptaan karya seni terdapat permasalahan yang menjadi dasar pijakan. Penciptaan karya seni memiliki beberapa hal yang dapat diuraikan dan dianalisis dalam bentuk penulisan maupun karya seni. Hal ini penulis merumuskan pemahaman untuk penciptaan karya seni grafis ini sebagai berikut:

1. Kenangan yang telah membiru apa saja yang dialami penulis?
2. Makna dan pesan di balik peristiwa membiru apa saja yang akan disampaikan pada publik?
3. Bagaimanakah penulis mentransformasikan kenangan telah membiru ke dalam karya seni grafis?

## C. Tujuan dan Manfaat

### 1. Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir penciptaan karya seni ini, yaitu:

- a. Menyampaikan kenangan-kenangan apa saja yang dialami oleh penulis pada kenangan telah membiru.
- b. Mendeskripsikan atau menyampaikan makna dan pesan dari kenangan telah membiru.
- c. Memperlihatkan dan menyampaikan bentuk visualisasi kenangan telah membiru ke dalam karya seni grafis.

### 2. Manfaat

Manfaat dalam penulisan laporan penciptaan tugas akhir karya seni ini yaitu:

- a. Menambah wawasan, keterampilan, kreativitas, dan pengalaman untuk penulis dan sebagai mengungkapkan ekspresi perasaan terdalam yang dialami penulis melalui penciptaan karya seni grafis.
- b. Harapan penulis dalam penciptaan karya seni grafis ini dapat mengembangkan, memajukan, menambah apresiasi peran seni dalam perkembangan lembaga bidang seni dan menjadikan suatu inspirasi untuk seluruh orang khususnya membantu bagi

mahasiswa seni yang fokus dalam pengkajian serta penciptaan karya seni.

- c. Sebagai ilmu pengetahuan media pembelajaran mengenai karya seni grafis dan membantu memahami, menguasai arti makna, serta suatu pesan gagasan yang disampaikan penulis melalui berbagi pengalaman dari sebuah kenangan, ingatan, memori, kepada publik.

#### **D. Makna Judul**

Untuk menghindari salah pengertian terhadap judul *Kenangan Telah Membiru sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Grafis*, maka definisi dari kata atau istilah yang digunakan dalam judul tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Kenangan  
Menurut Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, arti kata kenangan adalah sesuatu yang membekas dalam pikiran; kesan; kesan dalam ingatan (pikiran); ingatan (KBBI, 2008: 731).
2. Membiru  
Membiru adalah menjadi berwarna biru. Arti warna biru, Menurut Johann Wolfgang von Goethe, warna biru memiliki efek yang aneh dan tak tertuliskan pada mata, melambangkan sisi gelap atau sisi negatif yang memberikan efek emosional sedih, kegembiraan dan menenangkan (Goethe, 1840: 311).
3. Ide  
Ide menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, ide merupakan rancangan yang dalam pikiran, gagasan, cita-cita (KBBI, 2008: 567).
4. Penciptaan  
Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti proses, cara, perbuatan menciptakan, proses membuat atau menciptakan kemampuan pikiran untuk mengadakan sesuatu hal yang baru berupa angan-angan yang kreatif (KBBI, 2008: 286).

## 5. Karya

Karya seni merupakan produk atau hasil dari seni itu sendiri. Karya seni merupakan bentuk indrawi yang diciptakan manusia dengan meragakan perasaan terhadap suatu nilai (Sahman, 1993: 29).

## 6. Seni Grafis

Seni cetak grafis atau seni grafis merupakan karya seni yang diciptakan melalui prinsip dan metode cetak-mencetak dari acuan cetak/klise/matriks yang disiapkan secara khusus (Tanama, 2020: 38).

Berdasarkan uraian definisi di atas yang berasal dari beberapa sumber pustaka, maka dapat disimpulkan bahwa penulis memberikan judul *Kenangan Telah Membiru sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Grafis* adalah penciptaan karya seni dengan suatu ide kreatif yang menggambarkan tentang sebuah kenangan berkesan dari bagian kehidupan yang dialami penulis menjadikan ingatan-ingatan telah membekas atau membiru yang mengandung efek emosional, mencakup baik sisi gelap (kesedihan) maupun sisi terang (kegembiraan dan ketenangan) yang diwujudkan oleh penulis ke dalam bentuk sebuah karya seni grafis.

